

Optimalisasi Tren Investasi Generasi Z Pada Amgpm Ranting Sion Dalam Era Digital: Strategi Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Martha Racwel Patty, Anna Valensia Christianty de Fretes, Sabda Aji Kurniawan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Indonesia

martha.patty@lecturer.unpatti.ac.id

Info Artikel

Masuk: 06/01/2025

Revisi: 15/04/2025

Diterima: 20/06/2025

Terbit: 20/06/2025

Keywords:

Generation Z, Financial Literacy, Digital Investment, AMGPM

Kata kunci:

Generasi Z, Literasi Keuangan, Investasi Digital, AMGPM

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Abstract

This program was designed to improve the financial literacy of Generation Z, with a specific focus on members of the Maluku Protestant Church Youth Movement (AMGPM) in Poka Village. Initial assessments indicated that most participants had limited financial knowledge, with fewer than 30% understanding basic investment concepts. The initiative employed socialization and simulation methods to educate participants on investment principles, introduce regulated investment applications approved by OJK and BAPPEBTI, and promote secure online investment strategies. Evaluation findings revealed significant progress, with 40% of participants showing improved financial literacy. Additionally, over 75% successfully performed investment steps during simulations, and 85% expressed increased confidence in beginning their investment journey. While the program effectively enhanced participants' understanding, continued training is necessary to ensure long-term impact, particularly in the areas of portfolio diversification and risk management, which are critical for building sustainable and resilient investment practices.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan generasi Z, khususnya dalam memahami dan menggunakan platform investasi digital secara bertanggung jawab. Fokus utama kegiatan ini adalah generasi muda di Desa Poka, yang merupakan anggota Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM). Berdasarkan analisis awal, ditemukan bahwa mayoritas peserta memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah hingga sedang, dengan kurang dari 30% memahami konsep dasar investasi. Program pengabdian ini dirancang menggunakan metode sosialisasi dan simulasi untuk memperkenalkan konsep investasi, aplikasi investasi yang terdaftar di OJK dan BAPPEBTI, serta strategi aman berinvestasi secara online. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan literasi keuangan sebesar 40%, dengan lebih dari 75% peserta berhasil mempraktikkan langkah-langkah investasi melalui simulasi. Sebanyak 85% peserta mengaku lebih percaya diri memulai investasi setelah mengikuti simulasi. Meskipun program ini berhasil meningkatkan literasi keuangan, pelatihan lanjutan disarankan untuk mendukung keberlanjutan dampak, terutama dalam strategi diversifikasi portofolio dan pengelolaan risiko.

PENDAHULUAN

Bagi sebagian masyarakat, investasi sering dianggap sebagai aktivitas yang rumit dan memerlukan modal besar. Banyak yang berpendapat bahwa investasi hanya diperuntukkan bagi kalangan menengah ke atas, yaitu mereka yang memiliki penghasilan di atas rata-rata. Namun, pada kenyataannya, investasi tidak hanya berkaitan dengan uang, melainkan juga mencakup aset, tenaga, dan waktu. Pemahaman yang terbatas ini seringkali membuat masyarakat enggan untuk memulai investasi, padahal investasi memiliki manfaat besar dalam mempersiapkan masa depan keuangan yang lebih stabil. Menurut Suyanti dan Hadi dalam Fitriyanti & Simanjuntak (2022), investasi adalah upaya untuk mengelola sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki dengan tujuan memperoleh keuntungan yang signifikan di masa depan.

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, sering dikenal sebagai generasi yang melek teknologi karena tumbuh di era digitalisasi yang sedang berkembang pesat. Istilah ini merujuk pada kelompok generasi muda yang sangat bergantung pada teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari (Pratama, 2012). Keakraban mereka dengan teknologi memungkinkan Generasi Z untuk dengan mudah mengakses informasi, termasuk tentang tren investasi, melalui berbagai platform digital. Hal ini menjadi keunggulan tersendiri dalam menghadapi tantangan ekonomi masa kini. Generasi Z, bersama generasi milenial, menunjukkan responsivitas tinggi terhadap perubahan dan perkembangan zaman. Hal ini tercermin dari antusiasme mereka terhadap tren investasi, yang terlihat dalam peningkatan jumlah investor muda di pasar modal.

Menurut laporan CNBC (UNNES, 2023), investor muda berusia di bawah 40 tahun mendominasi hingga 80% pasar modal, dengan Generasi Z menyumbang 57% dari total tersebut. Tren investasi ini mencerminkan perubahan cara pandang generasi muda terhadap uang dan masa depan keuangan. Dengan kemudahan akses teknologi dan informasi, Generasi Z semakin siap mengelola keuangan secara mandiri (Simatupang, 2024). Namun, meskipun memiliki akses terhadap informasi, Generasi Z perlu memahami risiko investasi secara menyeluruh agar dapat membuat keputusan yang bijak dan menghindari potensi kerugian.

Desa Poka, yang berjarak sekitar 11,2 km dari pusat Kota Ambon, Provinsi Maluku, terletak di Kecamatan Teluk Ambon. Desa ini memiliki 31.066 penduduk berusia 17 tahun ke atas berdasarkan daftar pemilih tetap (DPT) Pemilu 2024. Secara geografis, Desa Poka berbatasan dengan Petuanan Negeri Hitu di utara, Negeri Rumah Tiga di selatan, Kelurahan Tihu di barat, dan Teluk Ambon Dalam di timur. Sebagai salah satu desa yang berkembang di kawasan Teluk Ambon, Poka memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar, khususnya dari kelompok pemuda, untuk berkontribusi dalam bidang ekonomi dan sosial.

Salah satu komunitas utama di Desa Poka adalah Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM), yang beranggotakan pemuda berusia 17 hingga 45 tahun sebagai anggota biasa, dan di atas 45 tahun sebagai anggota luar biasa sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga AMGPM. AMGPM tidak hanya berfungsi sebagai wadah fungsional gereja tetapi juga sebagai Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) yang terbuka terhadap perkembangan dunia. Sebagai organisasi kepemudaan, AMGPM memiliki peran strategis dalam mendukung pembinaan karakter dan pemberdayaan pemuda, sehingga dapat mendorong mereka untuk lebih berperan aktif dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi (Tiberias, 2010).

Meski generasi Z di Desa Poka termasuk dalam rentang usia yang melek teknologi, literasi keuangan mereka, terutama terkait tren investasi, masih tergolong rendah. Berdasarkan data awal, sekitar 85% anggota pemuda AMGPM belum memahami tren investasi meskipun mereka potensial untuk terjun sebagai investor. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pemahaman mereka, terutama dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pendukung investasi yang efektif dan efisien.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilakukan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi literasi keuangan terkait investasi dalam era digitalisasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan generasi Z di Desa Poka agar mereka tidak tertinggal dalam perkembangan masa kini dan dapat memanfaatkan peluang investasi sebagai acuan untuk memulai bisnis. Sosialisasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan kebiasaan pemuda dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

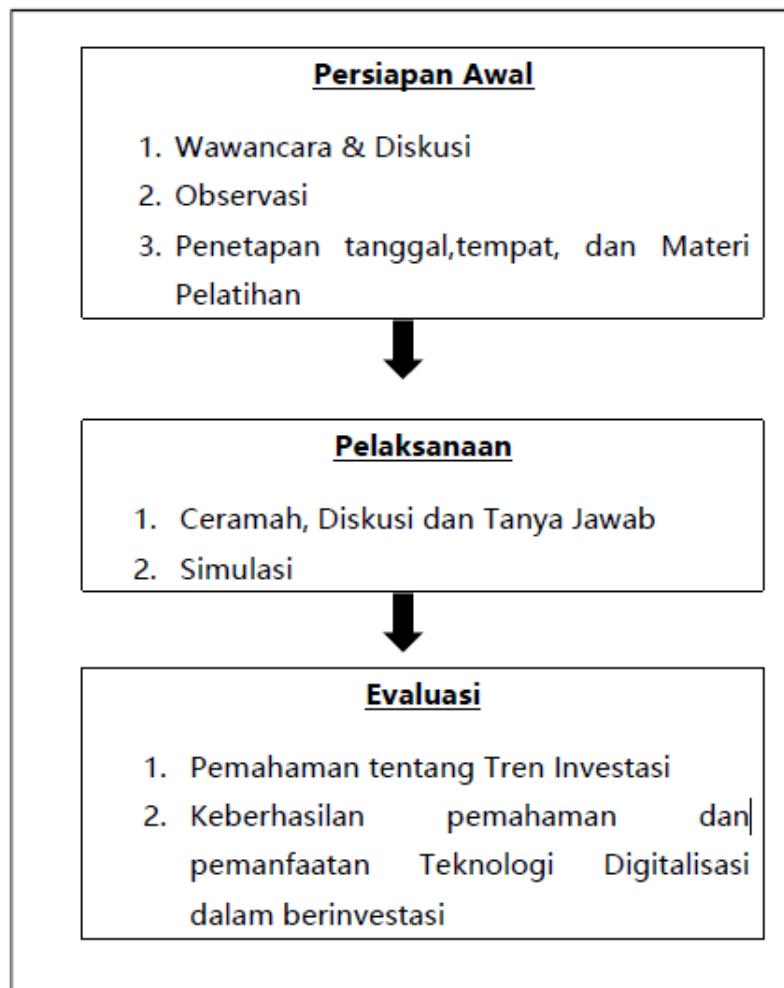
Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan pemuda dengan memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya investasi di era digital. Selain itu, program ini bertujuan untuk memperluas wawasan mereka dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pendukung dalam aktivitas investasi. Tidak hanya itu, pengabdian ini juga dirancang untuk memberikan pelatihan praktis tentang penggunaan platform investasi yang sederhana dan mudah diakses, sehingga sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik generasi Z.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini meliputi empat tahapan utama: sosialisasi, simulasi, evaluasi, dan pelaporan. Kegiatan ini melibatkan 29 anggota AMGPM Ranting Sion Jemaat GPM Poka sebagai peserta utama. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada gambar 1.

Tahap persiapan dimulai dengan rekomendasi dari Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura. Sebagai langkah awal, tim pengabdian mengadakan diskusi dengan pengurus AMGPM Ranting Sion di Desa Poka, Kota Ambon, Provinsi Maluku. Diskusi ini bertujuan untuk menggali kebutuhan peserta, menentukan metode pelaksanaan yang tepat, dan menyusun rencana kegiatan secara terperinci.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2024 di Gedung Gereja Bethesda, Jemaat GPM Poka, Desa Poka, Kota Ambon. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada aksesibilitas yang mudah bagi peserta serta relevansi kegiatan dengan komunitas setempat.



Gambar 1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara strategis untuk meningkatkan literasi keuangan generasi Z, terutama bagi anggota AMGPM Ranting Sion Jemaat GPM Poka. Fokus utama kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan platform investasi digital secara cerdas dan bertanggung jawab. Generasi Z, yang dikenal sebagai generasi digital native, memiliki potensi besar dalam memanfaatkan teknologi finansial, namun sering kali kekurangan pemahaman yang memadai tentang pengelolaan risiko dan strategi investasi yang efektif. Oleh karena itu, program ini mengadopsi pendekatan edukasi holistik melalui sosialisasi interaktif dan simulasi praktik nyata.

Dalam program ini, peserta tidak hanya diperkenalkan pada konsep dasar investasi, tetapi juga dilatih untuk menganalisis risiko keuangan secara kritis dan mengembangkan strategi pengambilan keputusan investasi yang bijak. Dengan pendekatan ini, kegiatan ini diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang lebih melek finansial, mandiri secara ekonomi, dan mampu berkontribusi dalam penguatan ekosistem investasi di Indonesia.

Keberhasilan program ini diukur melalui beberapa indikator, termasuk kualitas pemahaman yang ditunjukkan peserta selama diskusi interaktif dan kemampuan mereka dalam menjalankan simulasi. Tingkat pemahaman yang mendalam tercermin dari keaktifan peserta

dalam bertanya, memberikan tanggapan, serta menjelaskan ulang konsep yang telah disampaikan. Selain itu, keberhasilan peserta dalam simulasi, seperti pengambilan keputusan investasi yang tepat dan pemahaman terhadap fitur-fitur platform, menjadi indikator penting dalam menilai pencapaian tujuan program ini.



Gambar 2. Foto bersama dengan beberapa peserta



Gambar 3. Kegiatan ceramah dan simulasi

Hasil survei awal menunjukkan bahwa literasi keuangan peserta berada pada tingkat rendah hingga sedang, dengan hanya sekitar 30% peserta memahami konsep dasar investasi, seperti diversifikasi portofolio dan manajemen risiko. Banyak peserta yang tertarik memulai investasi tetapi merasa bingung dalam memilih platform yang sesuai dan memahami mekanismenya. Berdasarkan temuan ini, materi sosialisasi disusun untuk menjawab kebutuhan peserta, dimulai dengan pengenalan konsep dasar investasi, manfaat investasi bagi generasi Z, contoh investasi digital, aplikasi investasi yang terdaftar di OJK dan BAPPEBTI, hingga tips aman berinvestasi secara online.

Setelah edukasi, terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman peserta. Rata-rata skor literasi keuangan meningkat sebesar 40%, menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dan mudah dipahami. Peserta juga diperkenalkan pada beberapa aplikasi investasi

populer yang telah terdaftar di OJK dan BAPPEBTI. Penjelasan meliputi fitur utama aplikasi, seperti cara membeli saham, reksa dana, serta tips menjaga keamanan data pribadi saat bertransaksi online. Selain itu, peserta diajarkan untuk mengenali tanda-tanda platform investasi ilegal guna menghindari potensi penipuan.

Simulasi praktik menjadi bagian penting dari kegiatan ini. Peserta mencoba pengalaman nyata menggunakan akun simulasi dari platform investasi yang telah diperkenalkan. Dalam simulasi, mereka mempraktikkan pembelian saham atau reksa dana secara virtual, melakukan analisis sederhana terkait risiko, serta menggunakan fitur pengelolaan investasi seperti auto-debit atau stop loss. Hasil simulasi menunjukkan bahwa lebih dari 75% peserta berhasil menjalankan langkah-langkah investasi dengan baik setelah mengikuti panduan.

Survei evaluasi akhir menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa lebih percaya diri untuk memulai investasi. Sebanyak 85% peserta menyatakan bahwa simulasi memberikan pemahaman yang jelas tentang cara kerja platform investasi. Beberapa peserta bahkan mengusulkan adanya pendampingan lanjutan untuk memperdalam pemahaman terkait analisis investasi dan strategi diversifikasi portofolio. Hal ini menunjukkan pentingnya program berkelanjutan untuk mendukung literasi keuangan generasi Z secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Program sosialisasi dan simulasi ini berhasil memberikan pengetahuan praktis kepada generasi Z pada AMGPM Ranting Sion Jemaat GPM Poka tentang investasi digital. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan pendekatan edukasi (ceramah) dan simulasi yang interaktif, peserta mampu meningkatkan literasi keuangan mereka secara signifikan. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dampak program ini, perlu dilakukan pelatihan lanjutan yang lebih fokus pada pengembangan strategi investasi yang berkelanjutan, pengelolaan risiko, dan penguatan keterampilan analisis pasar. Hal ini diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang cerdas finansial dan mampu berkontribusi pada pembangunan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriasuri, & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Pratama, H. C. (2012). *Cyber smart parenting: kiat sukses menghadapi dan mengasuh generasi digital*. PT. Visi Anugerah Indonesia.
- Simatupang, A. T. (2024). *Tren Baru: Investasi Menjadi Gaya Hidup Gen Z*. <https://www.rri.co.id/keuangan/914781/tren-baru-investasi-menjadi-gaya-hidup-gen-z>
- Tiberias, A. R. (2010). *Angkatan Muda GPM Ranting Tiberias*. <https://amgpmrantingtiberias.wordpress.com/tentang-kami/>
- UNNES, K. F. (2023). *Investor Muda Mendominasi Pasar Modal: FoMO Investasi Berdampak Negatif atau Positif?* <https://sites.unnes.ac.id/kimefe/2023/10/investor-muda-mendominasi-pasar-modal-fomo-investasi-berdampak-negatif-atau-positif/>